

Vol ... Hal 1-	Jurnal Pendidikan Untuk Semua	Tahun 2019
-------------------	--------------------------------------	---------------

PELATIHAN KREASI ANYAMAN PANDAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA DIWEK KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG

Fatihahatul Nur Aini
Prof. Dr. Maria Veronika Roesminingsih, M.Pd

Universitas Negeri Surabaya
E-mail: Fatihahatulaini@mhs.unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima bln/thn
Disetujui bln/thn
Dipublikasikan bln/thn

Keywords:
Pelatihan, Kreasi Anyaman
Pandan, Pendapatan
Keluarga

Abstrak

Pelatihan merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yakni untuk mengetahui penyelenggaraan program dan hasil pelatihan kreasi anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah reduksi, display data dan verifikasi, kemudian diuji dengan kredibilitas, dependability dan konfirmability. Hasil penelitian didapat tiga kesimpulan. Pertama program Pelatihan telah menggunakan pendekatan Pendidikan Luar Sekolah dengan pemberian pelatihan kreasi anyaman pandan secara terstruktur dan terorganisir. Kedua telah diketahui hasil dari adanya pelatihan kreasi anyaman pandan yaitu adanya peningkatan pendapatan keluarga. Ketiga pemasaran produk kreasi anyaman panda dilakukan melalui promosi media sosial juga pameran serta dapat memberikan keuntungan bagi peserta pelatihan.

Abstract

Training is one of the program non formal education that gives knowledge and skill to the community. The purpose of this study based on the focus research for knowing the implementation program and the results of training creation woven pandan is for the income of the family. The research method used is interview, observation and documentation. The collected data were analyzed with the data reduction step, display data and verification. After that, data in the test of the value of the truth with credibility, dependability and konfirmability. The result obtained three conclusions. The first program of training creations woven pandan in a structured and organized. Both have been known to result from the training of creations woven is increase of family income, and the third the marketing of the product creations woven of pandan conducted through promotion of social media also exhibition and can provide advantage for training.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060



Indonesia sedang mengalami era globalisasi, ditandai dengan adanya perdagangan yang melintasi batas wilayah dan geografis. Sedang kita mengetahui bahwa globalisasi sangat mengutamakan kepentingan ekonomi. Walaupun ada kepentingan yang lain seperti, kemanusiaan, kebersamaan dan kedamaian namun cenderung lebih diabaikan. Dominasi ekonomi telah mendorong dan memberikan penguatan kepada pihak yang kuat yang mana mengakibatkan persaingan semakin ketat serta jurang kesenjangan semakin dalam. Hal ini menyebabkan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin jatuh. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial serta mengatasi kemiskinan semakin sulit yang mengakibatkan pengangguran semakin meningkat, masyarakat semakin malas bekerja sebab ketergantungan pada pihak lain semakin meningkat, sehingga kesejahteraan sulit diwujudkan.

Era globalisasi merupakan suatu yang luar biasa, globalisasi tidak bisa dihindari oleh siapapun akan tetapi bagaimana menundukkan globalisasi itu sendiri. Bagaimana era globalisasi ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Bukan malah sebaliknya globalisasi hanya dinikmati oleh segelintir orang namun ada banyak masyarakat yang terjerat kemiskinan serta pengangguran yang merajalela. Kesejahteraan masyarakat wajib diraih oleh semua warga negara seperti yang telah dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 beserta batang tubuhnya (sebelum diamandemen). Oleh karena itu baik pemerintah maupun masyarakat perlu mengentaskan masalah kemiskinan agar tercipta kesejahteraan sosial sebagaimana yang dicantumkan dalam konstitusi tersebut.

Dalam mengentaskan masalah kemiskinan serta kesejahteraan sosial perlu adanya pembangunan nasional, tujuan pembangunan terletak pada sejauh mana masyarakat memperoleh haknya secara layak sebagai warga negara. Arah pembangunan akan tercapai manakala masyarakat ikut berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraannya. Oleh karena itu pemerintah

menyusun strategi dalam berbagai aspek, strategi tersebut merupakan faktor determinan kemajuan bangsa yakni bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang sosial terdapat aspek pendidikan yang menjadi tolak ukur pembangunan bangsa salah satunya yaitu melalui jalur pendidikan non formal.

Menurut PP nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pasal 116 dan pasal 102 menjelaskan bahwa pendidikan informal diselenggarakan dikeluarga sedangkan pendidikan non formal diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Strategi pembangunan disusun mengarah pada pemberdayaan masyarakat sejalan dengan pendidikan non formal yang mengedepankan partisipasi masyarakat. Pendidikan merupakan sarana utama untuk meningkatkan sumberdaya manusia di Indonesia, pendidikan juga merupakan suatu harapan untuk menciptakan kualitas pembangunan dimasa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan harus mencetak generasi penerus yang berkualitas, peningkatan sumberdaya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal (pendidikan luar sekolah).

Sasaran pendidikan non formal adalah masyarakat antara lain masyarakat penyandang aksara, masyarakat yang tidak pernah sekolah juga yang putus sekolah yang disebabkan beberapa faktor serta warga masyarakat yang membutuhkan kecakapan hidup untuk meningkatkan taraf hidupnya, oleh karenanya diadakanlah sebuah program pelatihan ini digunakan sebagai upaya meningkatkan keberdayaan suatu komunitas supaya mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai banyak permasalahan tentang mengenai kesejahteraan masyarakat, yang sering timbul diantaranya kemiskinan serta pengangguran. Rendahnya jumlah peluang kerja dan tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah di pedesaan membuat tingkat pengangguran sangat tinggi, permasalahan ini terjadi di Kabupaten Jombang hal ini berdampak pada

ketidakberdayaan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam disekitar.

Perekonomian Kabupaten Jombang boleh dikatakan mengalami perlambatan secara terus menerus selama periode lima tahun terakhir (2013-2017) yang tumbuh diatas 5,30 persen. Hal ini sangat memprihatinkan sebab apabila tidak membuat kebijakan yang dapat mendongrak bukan tidak mungkin kabupaten jombang akan masuk pada pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dengan demikian perlu adanya suatu program yang mampu membantu meningkatkan suatu perekonomian dengan mengelola potensi sumberdaya alam yang ada.

Potensi sumber daya yang ada di desa Diwek sebenarnya sangatlah beragam, banyak sumber daya yang belum dimanfaatkan, ataupun diberdayakan oleh masyarakat desa Diwek. Banyaknya tanaman pandan yang kurang dimanfaatkan sebenarnya sangatlah disayangkan, padahal desa Diwek memiliki sumber daya alam yang cukup potensial. Dari luas sawah 49.476 ha terdapat 18 ha tegalan yang ditanami pandan duri yang belum dimanfaatkan secara baik.

Permasalahan tersebut memberikan dampak pada angka kesejahteraan masyarakat, Di Kabupaten Jombang angka keluarga pra sejahtera cukup tinggi yakni sebesar 225 KK pada tahun 2018. Selain itu, adanya angka penduduk miskin didesa Diwek mencapai 462 jiwa dan angka pengangguran dan angka pengangguran 18 sampai 35 tahun sebanyak 345 jiwa (Sumber: Dokumentasi Desa Diwek 2018). Untuk mengurangi angka pengangguran maka diperlukan pembekalan pemberian keterampilan untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah.

Oleh karena itu artikel ini melaporkan hasil tentang pelatihan kreasi anyaman pandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) bagaimana penyelenggaraan pelatihan kreasi anyaman pandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang (2) bagaimana hasil

pelatihan kreasi anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang (3) bagaimana pemasaran kreasi anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menganalisis penyelenggaraan pelatihan kreasi anyaman pandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang (2) mendeskripsikan dan menganalisis hasil pelatihan kreasi anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang (3) mendeskripsikan dan menganalisis pemasaran kreasi anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan guna mengungkapkan dan menjelaskan pelatihan dan pendapatan keluarga di desa Diwek, sesuai dengan judul serta latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian fenomenologi yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu untuk dapat menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi dan tingkah laku. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, (2016:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah, wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyelenggaraan pelatihan kreasi anyaman pandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Moleong, (2016:4) penelitian

kualitatif deskriptif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Lokasi pelatihan adalah tempat dimana data-data penelitian dapat diambil yang berasal dari daerah yang dijadikan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini berada di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Lokasi tersebut digunakan untuk mendapat data mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang". Adapun alasan peneliti memilih daerah tersebut karena (1) kondisi masyarakat Desa Diwek yang masih tradisional sehingga sangat menarik untuk melakukan penelitian di bidang pemberdayaan masyarakat (2) kecamatan Diwek merupakan sentra IKM (industri kecil menengah) (3) kondisi geografis Desa Diwek yang sebagian besar merupakan area persawahan menjadi kearifan lokal dalam pemberdayaan masyarakat berupa tanaman pandan.

Subyek penelitian ini adalah penyelenggara pelatihan, 1 instruktur pelatihan, 5 orang masyarakat yang mengikuti pelatihan. Sumber data yakni berupa catatan lapangan, hasil wawancara dengan beberapa sumber, hasil observasi, foto-foto proses pelatihan.

HASIL

Berdasarkan uraian hasil observasi dan wawancara tersebut dapat di ringkas hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Pada penyelenggaraan program pelatihan ini, peneliti akan mendeskripsikan, menjelaskan juga menganalisis hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang "pelatihan kreasi anyaman pandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa diwek kecamatan diwek kabupaten jombang". Peneliti sudah melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menguraikan mengenai temuan yang telah didapatkan di lapangan.

Peneliti akan memaparkan mengenai penyelenggaraan pelatihan kreasi anyaman pandan pada bagian ini yang mana didalamnya terdapat beberapa bagian, yang mana setiap bagian tersebut merupakan 59ndicator yang diambil dari definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, lalu hasil yang telah didapat oleh peneliti dimasukkan sesuai dengan 59ndicator tersebut. Berikut penjelasannya:

1) Perencanaan

Dalam setiap pelatihan pasti ada perencanaan, perencanaan merupakan salah satu dari aspek manajemen pelatihan, perencanaan berarti mendesain sejak awal sebuah kegiatan pelatihan. Mendesain program pelatihan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh penyelenggara program.

Perencanaan digunakan untuk menentukan kebutuhan pelatihan, seperti menyusun pola pelatihan, metode dan sarana sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, dibawah ini merupakan beberapa indikator yang digunakan peneliti untuk menganalisis proses perencanaan program pelatihan kreasi anyaman pandan di desa diwek, berikut indikator dan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti:

a) Identifikasi Kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan oleh penyelenggara dalam membuat program pelatihan adalah identifikasi kebutuhan supaya pelatihan yang diadakan tepat sasaran, dalam pelatihan ini data yang didapat oleh peneliti dari wawancara kepada informan diperoleh data bahwa proses identifikasi

kebutuhan yang dilakukan oleh penyelenggara melibatkan peserta pelatihan.

Proses yang dilakukan dalam pelatihan ini menurut informasi yang didapatkan peneliti bahwa, penyelenggara saat melakukan proses identifikasi kebutuhan yakni dengan melihat dan mengamati lingkungan sekitar, tujuannya supaya penyelenggara dapat mengenali potensi lokal yang ada di Desa Diwek serta dapat mengetahui kebutuhan belajar bagi calon warga belajar yang ada dilokasi pelatihan.

Ketika melakukan proses identifikasi kebutuhan pada pelatihan ini, menurut pihak penyelenggara menjelaskan bahwa warga belajar juga dilibatkan dalam proses identifikasi kebutuhan, identifikasi kebutuhan dapat terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan dengan melibatkan peserta pelatihan.

b) Rumusan Tujuan

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat data bahwa untuk merumuskan tujuan pelatihan, pihak penyelenggara telah melibatkan peserta pelatihan. Hal ini dibenarkan oleh peserta pelatihan bahwa mereka telah dilibatkan. Tujuan pelatihan yang dirumuskan oleh penyelenggara sebagai berikut: (1) Menambah pengetahuan, (2) Meningkatkan ekonomi keluarga, (3) Membangkitkan minat belajar peserta pelatihan.

2) Pengorganisasian

Salah satu aspek yang digunakan dalam manajemen pelatihan adalah pengorganisasian, pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat pengorganisasian sebagai aspek untuk memperoleh data.

Pengorganisasian dalam pelatihan kreasi anyaman pandan disini adalah bagaimana lembaga telah menjalankan fungsinya dengan baik atau tidak sebagai penyelenggara suatu program pelatihan, berikut data yang telah didapat peneliti dari proses wawancara serta studi dokumentasi memperlihatkan bahwa pelatihan kreasi

anyaman pandan ini memiliki satu instruktur atau tenaga pendidik yang mana memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta berpengalaman dibidangnya.

3) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pelatihan terdapat metode pembelajaran kepada peserta pelatihan, hal ini diperjelas oleh pihak penyelenggara, beliau menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang digunakan selama proses pelatihan.

Dari keterangan yang telah didapat, penyelenggara menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan juga praktik. Beliau pun menambahkan bahwa metode tersebut telah sesuai dengan materi yang diajarkan selama pelatihan.

Pada pelaksanaan pelatihan, suasana pembelajaran yang diciptakan oleh instruktur telah berjalan dengan baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari instruktur dan peserta pelatihan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat mencairkan suasana maka instruktur menggunakan *ice breaking* dan juga gurauan selama proses pelatihan berlangsung, dengan begitu akan didapatkan suasana pelatihan yang menyenangkan.

3) Evaluasi

Evaluasi sangat diperlukan dalam setiap proses pelatihan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah pelatihan yang diadakan telah sesuai atau tidak dengan tujuan yang dibuat, evaluasi pada pelatihan ini dilakukan pada akhir pelatihan, supaya instruktur dapat mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta pelatihan mengenai materi yang telah diajarkan oleh instruktur.

Dari evaluasi tersebut akan didapatkan hasil mengenai apakah peserta pelatihan telah menerima dengan baik materi yang telah diajarkan, juga apakah peserta pelatihan sudah mampu memahami dan mendapatkan materi dengan baik.

Dalam pelatihan kreasi anyaman pandan ini, instruktur telah melakukan evaluasi, berdasarkan informasi yang sudah didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan instruktur pelatihan diperoleh data bahwa terdapat evaluasi pada pelatihan tersebut. Hasil dari pelatihan ini juga cukup baik, karena peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

2. Hasil Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek

Indikator keberhasilan peserta pelatihan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dibuktikan melalui beberapa aspek yang dapat menjadikan seseorang tersebut dapat menambah pendapatan keluarga

a) Bertambahnya Kemampuan Beli dan Daya Beli

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti selama proses wawancara dengan peserta pelatihan memaparkan bahwa setelah mengikuti pelatihan kreasi anyaman pandan, rata-rata kemampuan beli dan daya beli mereka bertambah. Dari 5 peserta pelatihan yang dijadikan informan mereka semua mengatakan bahwa ada penambahan kemampuan membeli suatu barang.

b) Bertambahnya Konsumsi Keluarga

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan peserta pelatihan, diperoleh informasi mengenai konsumsi pangan keluarga mereka setelah pelatihan, mereka mengungkapkan bahwa konsumsi mereka tetap, namun kadang dilain waktu ada penambahan konsumsi, tapi tidak setiap hari, karena hidup harus berhemat.

c) Berdasarkan informasi yang sudah didapat peneliti memperoleh informasi bahwa setelah mendapatkan pelatihan

kreasi anyaman pandan ini peserta pelatihan dapat menambah kepemilikan harta bendanya, seperti emas dan benda elektronik.

3. Pemasaran Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek.

Pemasaran merupakan salah satu faktor yang penting karena secara langsung akan mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan suatu produk yang telah dibuat, dengan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai maka produk kreasi anyaman pandan ini akan dapat dijual di pasaran dengan sangat baik. Juga dengan strategi pemasaran yang tepat akan dapat menciptakan dan mengembangkan permintaan konsumen secara meyakinkan dan berkesinambungan.

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Diwek, Instruktur dan penyelenggara pelatihan menerapkan beberapa strategi pemasaran diketahui bahwa dalam memasarkan produk kreasi anyaman pandan menerapkan tiga strategi, yaitu memilih pasar, distribusi dan promosi. Terkait penerapan strategi produk.

Kegiatan promosi ini dijelaskan mengenai harga produk serta melalui apa produk kreasi anyaman pandan ini dipasarkan. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa untuk mempromosikan produk kreasi anyaman pandan, dilakukan dengan cara menentukan harga, dan promosi melalui jejaring sosial.

PEMBAHASAN

1. Penyelenggaraan Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Pada pokok pembahasan skripsi ini, membahas mengenai pelaksanaan pelatihan kreasi anyaman pandan di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Proses pemberdayaan ini diharapkan dapat melahirkan masyarakat yang sejahtera, juga pada bagian ini, peneliti akan membahas hasil

penelitian tersebut diatas dengan menganalisis menggunakan teori yang telah dipaparkan pada kajian teori sebelumnya.

Melalui pelatihan kreasi anyaman pandan yang mengikut sertakan masyarakat Desa Diwek untuk mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang yang berasal dari Desa Diwek sendiri. Secara tidak langsung pelatihan tersebut dapat memberdayakan masyarakat dengan menghasilkan produk-produk kreasi anyaman pandan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kreasi anyaman pandan ini, merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek diluar sistem persekolahan yang terorganisir dengan memberikan pengetahuan, bimbingan dan melatih peserta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Sehingga dapat merubah tingkah laku peserta pelatihan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari temuan tersebut dapat dianalisis dengan teori-teori pelatihan yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:644) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih. Melatih didefinisikan dengan membiasakan orang atau makhluk hidup agar mampu melakukan sesuatu. Jika hal ini dihubungkan dengan hasil penelitian didapat bahwa pelatihan kreasi anyaman pandan tersebut juga melakukan proses melatih peserta pelatihan agar peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan dan supaya dapat terbiasa untuk melakukan produksi kreasi anyaman pandan. Hal tersebut dibuktikan dengan metode yang dipakai dalam pemberian materi pelatihan yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa metode yang dipakai terdiri dari metode ceramah maupun juga praktik.

Lebih lanjut Hardiati (2011: 126) berdasarkan pendekatan manajemen pelatihan mengungkapkan bahwa manajemen pelatihan

terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pelatihan.

Maka dapat disimpulkan hasil analisis berdasarkan simpulan dari berbagai teori yang telah dianalisis dengan temuan penelitian tentang pelatihan diatas bahwa pelatihan merupakan pendidikan untuk mengembangkan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan dari seseorang kepada orang lain dengan penekanan pada penguasaan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya didapat bahwa dalam pelatihan ini, manajemen pelatihan terdapat proses meliputi:

- a) Perencanaan yang mana didalamnya terdapat identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, sarana prasarana, penetaapan sasaran dan sumber dana.
- b) Pengorganisasian yang didalamnya meliputi manajerial, kurikulum, materi dan waktu pelaksanaan pelatihan
- c) Pelaksanaan didalamnya terdapat metode dan suasana pelatihan
- d) Evaluasi meliputi pemberian prraktif dan langsung dinilai
- e) Hasil penelitian ini jika dihubungkan dengan teori yang diangkat dalam manajemen pelatihan sebagai berikut:

Nuraeni dan Suwandi (2008:4) menyatakan bahwa manajemen pelatihan merupakan pengelolaan pelatihan yang mencakup perencanaan pelatihan, pengorganisaasian, pelaksanaan dan evaluasinya. Berdasarkan hal tersebut telah selaras dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa proses pelatihan tersebut juga melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga melakukan evaluasi pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu pelatihan berdasarkan teoi tersebut telah sesuai dengan teori yang ada.

2. Hasil Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek

Setiap program yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, begitupun dengan pelatihan ini juga memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga pada penelitian ini merupakan hasil pelatihan kreasi anyaman pandan, artinya bahwa pelatihan tersebut dapat menambah serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai kreasi anyaman pandan sehingga individu dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

Hasil penelitian diperoleh bahwa memang pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan keluarga, khususnya yang mengikuti pelatihan, pendapatan keluarga mereka bertambah. Berikut indikator beserta hasil temuan penelitian.

a) Bertambahnya Kemampuan Beli dan Daya Beli

Dari informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara didapat informasi bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka menjawab kemampuan daya beli mereka bertambah. Jadi ada kenaikan kemampuan beli dan daya beli peserta pelatihan dari 5 orang informan, semua mengatakan bahwa kemampuan beli dan daya beli mereka bertambah

b) Bertambah Konsumsi Keluarga

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, didapat informasi bahwa konsumsi pangan keluarga setelah pelatihan tidak ada perubahan, namun kadang-kadang juga ada hari-hari tertentu bahwa konsumsi mereka meningkat.

c) Bertambah Kepemilikan Harta Benda

Dari informasi yang didapat bahwa setelah adanya pelatihan kreasi anyaman

pandan tersebut kepemilikan harta benda mereka meningkat.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan penyajian data mengenai pendapatan keluarga setelah pelatihan diperoleh bahwa ada penambahan pendapatan yang biasanya sebulan tidak sampai 400 ribu, sekarang setelah adanya pelatihan pendapatan mereka bisa mencapai 400-600 ribu tiap bulan. Hasil temuan tersebut kemudian dihubungkan dengan teori pendapatan keluarga yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:236) pendapatan adalah hasil kerja (usaha) jadi sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendapatan peserta pelatihan bertambah dari menjual produk kreasi anyaman pandan yang mereka buat dengan kerja keras mereka sendiri.

Pendapatan keluarga yang dimaksud dalam kegiatan pelatihan ini adalah pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari pekerjaan pokok atau pekerjaan sampingan. Sesuai dengan pendapat Adji (2004:3) mengatakan bahwa pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Oleh karena itu tidak dipungkiri bahwa dengan adanya program pemberdayaan melalui pelatihan mampu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dapat disimpulkan dari uraian teori diatas menunjukkan bahwa pelatihan kreasi anyaman pandan tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga peserta pelatihan

3. Pemasaran Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek.

Pemasaran dalam produk kreasi anyaman pandan ini memiliki strategi dan

kegiatan dalam promosinya. Seperti yang telah dipaparkan dari hasil penelitian diatas bahwa untuk meningkatkan penjualan produk dan pendapatan keluarga, instruktur dan penyelenggara pelatihan menerapkan beberapa strategi pemasaran, berikut penjelasan mengenai bagaimana produk anyaman pandan dipasarkan:

- a) Pemilihan pasar, dengan memilih pasar yang tepat maka penjualan produk kreasi anyaman pandan dapat meningkat
- b) Melalui distribusi yang tepat, maka kegiatan memindahkan produk dari sumber ke konsumen akhir akan berjalan dengan baik
- c) Promosi produk dilakukan melalui media sosial supaya lebih dikenal oleh masyarakat luar.

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran produk kreasi anyaman pandan ini tidak lepas dari campur tangan instruktur dan penyelenggara program pelatihan. Selain itu pemasaran produk yang dilakukan sejauh ini sudah sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan- temuan dan pembahasan penelitian diatas dapat diambil 3 kesimpulan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang telah berjalan secara terstruktur dan terorganisir sesuai dengan kaidah pembelajaran pendidikan luar sekolah, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya manajemen pelatihan dalam pelaksanaannya didalam manajemen pelatihan tersebut terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya pelatihan kreasi anyaman pandan sebagai aktivitas produksi, sebagai mata pencaharian baru bagi masyarakat yang hanya sebagai buruh musiman, dari yang semula

tidak bisa membuat kreasi anyaman pandan menjadi bisa, sehingga yang semula tidak memperoleh penghasilan menjadi memperoleh penghasilan.

2. Hasil Pelatihan Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek yakni pada pelaksanaan pelatihan kreasi anyaman pandan yang diselenggarakan oleh Kepala Desa Diwek dan Ketua IKM, berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga berupa uang ataupun barang.
3. Pemasaran Kreasi Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Diwek sudah berjalan cukup baik karena dengan bantuan Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga media sosial produk-produk kreasi anyaman pandan dapat diminati dan diterima oleh masyarakat luas. Dengan strategi Pemasaran yang telah dilakukan, dapat menguntungkan peserta pelatihan di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi Lembaga

- a. Agar sebuah program yang diperuntukkan untuk masyarakat dapat mencapai tujuan yang diharapkan, hendaknya program tersebut dijalankan atas dasar konsep pendidikan berbasis masyarakat yaitu dari masyarakat, untuk dan oleh masyarakat, artinya masyarakat tidak hanya dijadikan objek pelaksana saja namun diposisikan juga sebagai penyelenggara program dengan

pihak penyelenggara sebagai pendamping. Sehingga program yang dibentuk sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- b. Untuk memunculkan motivasi belajar peserta pelatihan perlu ditambahkan adanya rasi belajar dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, sehingga motivasi belajar peserta pelatihan cepat terbentuk
- c. Penyelenggara program diharapkan lebih banyak memberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan supaya peserta pelatihan memiliki motivasi dan sikap usaha mandiri.

2. Bagi Peneliti

Agar dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik hendaknya peneliti menyesuaikan atau mengkoscek kembali variabel dan indikator yang akan digunakan dalam penelitian secara lebih detail dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dilapang.

Niswonger. 2006. *Microeconomi*. Journal of Economic Development, 24 (2), December 2009. Diakses pada 24 Januari 2019

Nuraeni, Ida., Achmad Suwandi. 2008. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

Adji, wahyu. 2004. *Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga

Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 30 tahun 2002. Tentang sistem pendidikan nasional

Deti, Nudiati. 2012. *Pengelolaan Pelatihan Sebagai Sistem Pembelajaran dalam Persiapan Masa Pensiun*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta. Depdiknas

Moeloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya